

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah dan menggambarkan bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. perhatian yang alamiah adalah dimana penelitian dilakukan secara langsung ke objek yang akan diteliti dan reaksi alamiah dari tradisi yang terkait dengan *positivisme* dan *postpositivisme* yang berupaya melakukan kajian budaya dan interpretatif sifatnya. Metode kualitatif disebut sebagai metode naturalisme karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah disebut juga metode etnografi karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya dan disebut metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif.³⁴

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat realistik yang diperoleh dari keterangan para pihak yang melakukan kerja sama 1/3 tersebut di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kediri. Dalam penulisan penelitian ini digunakan pendekatan yuridis pendekatan yang dilakukan dengan cara mempelajari perundang-undang teori-teori dan

³⁴Prastowo Andi, *Metode Penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 22.

konsep islam terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Dengan mendasarkan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah³⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang di lakukan oleh peneliti di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Merupakan lokasi yang di pilih oleh peneliti karena di desa tersebut terjadinya kerja sama yang di lakukan oleh penggarap dan pemilik lahan yang merupakan mayoritas penduduk di desa tersebut memiliki pekerjaan sebagai petani atau buruh tani.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian, dan peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, serta mengamati dan mewawancarai informan.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif. Penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

³⁵ Soerdjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994). 13

Validasi di lakukan oleh peneliti sendiri. Melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metodologi kualitatif, penguasaan teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

D. Sumber data.

Sumber data

Sumber data yaitu berisi tentang uraian dari mana data diperoleh berdasarkan karakteristik dan klarifikasi yang dibutuhkan dalam penelitian. dalam hal ini, meliputi:

1. Sumber data primer

Dalam skripsi ini yang dijadikan sumber primer adalah Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah sebagai tinjauan utama sumber data primer. Sumber data primer diperoleh selain dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah di peroleh dari Al-Qur'an dan Hadist, juga dari buku-buku.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di gunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber informan yaitu individu atau perseorang. seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. data tersebut didapat dari lokasi penelitian yaitu Desa Keniten Kecamatan Mojo Kediri. adapun pelaku yang diwawancarai yang bersangkutan dalam kerja sama lahan pertanian dengan sistem 1/3 yaitu:

- a. Maturmudi (50 Tahun) penggarap (*muzari'*) yang melakukan kerjasama lahan pertanian dengan sistem 1/3 di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kediri

- b. Suparmin (60 Tahun) pemilik lahan yang melakukan kerjasama lahan pertanian dengan sistem 1/3 di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kediri
- c. Matono (61 Tahun) masyarakat sekitar yang juga menggeluti kerjasama lahan pertanian dengan sistem 1/3
- d. Arif (45 Tahun) tetangga pihak penggarap yang mengetahui perjanjian antara pemilik lahan dan penggarap
- e. Hasim (45 Tahun) yang diajak pihak penggarap untuk membeli benih tebu

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data Untuk mendapatkan data yang valid ditempat penelitian, penulis menerapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.³⁶ Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan tentang praktik kerja sama yang dilakukan oleh para pihak pertanian baik dengan penggarap dan pemilik lahan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara yang dipakai untuk mendapatkan informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.

Mengenai wawancara yang dilakukan dengan penelitian ini yaitu

³⁶ Fauzan Almanshur & Djunaidi Ghony, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014).165

wawancara kepada warga sekitar yaitu yang terlibat langsung dalam kerjasama lahan pertanian dengan sistem 1/3 dimana 1 bagian untuk penggarap dan 2 bagian untuk pemilik lahan yang terjadi di Desa Keniten Kecamatan Mojo Kediri

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan). Berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian. Istilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan, catatan kasus klinis, dan segala macam yang biasa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.

F. Teknik analisis data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Bersumber dari data yang didapat selama penelitian, data tersebut selanjutnya dioalah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan mengenai praktik kerjasama lahan pertanian dengan sistem 1/3 di Desa

Keniten Kecamatan Mojo Kediri untuk diambil kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan mengurutkan data kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting akan dipelajari. Membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik penyampaian secara deskriptif yaitu menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan permasalahan yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pola penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selain itu reduksi data adalah berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan. Dalam penelitian ini reduksi digunakan untuk memilah-milah hasil wawancara yaitu data mana yang diperlukan, dan data mana yang dibuang, dan cerita-cerita apa yang berkembang. Sehingga data yang peneliti inginkan bisa fokus kepada permasalahan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini Milles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap apa yang

diteliti dan segera dilanjutkan penelitian ini berdasarkan penyajian yang telah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan apa adanya, kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan. Kesimpulan ini dimaksud untuk menjawab rumusan masalah dengan metode analisis data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan dari data maka dapat menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Triagulasi

Metode triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain yang berasal dari sumber lain dari sudut pandang yang berbeda. Sehingga terdapat perbedaan yang lebih jelas yang dimiliki peneliti.³⁷

2. Memperpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan bila dirasa kurang untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Adanya perpanjangan

³⁷ Fauzan Almanshur, Djunaidi Ghony, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).319

pengamatan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan sudah lengkap.³⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

1) Tahap pra lapangan

Sebelum lapangan meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis mengenai permasalahan penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pengerjaan lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian, wawancara, dan pencatatan data.

3) Tahap analisis data,

Tahap analisis data meliputi menyusun analisa data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4) Tahap penulisan laporan,

Tahap pelaporan meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah

³⁸ Ibid.,321